

PENGEMBANGAN TERMINAL TIPE B DI KABUPATEN LAMONGAN

by Sendi Belina

Submission date: 13-Jul-2021 02:03PM (UTC+0700)

Submission ID: 1619055778

File name: TEKNIK_1441700082_SENDI_BELINA.pdf (669.43K)

Word count: 2372

Character count: 14904

PENGEMBANGAN TERMINAL TIPE B DI KABUPATEN LAMONGAN

Sendi Belina , Ir Joko Santoso MMT. IAI , Ir. Suko Istijanto Dipl.TRP.MT

Fakultas Teknik Prodi Arsitektur , Universitas 17agustus 1945 Surabaya

Email : Sensendy727@Gmail.Com

Abstrak

Terminal bus di Lamongan merupakan Terminal tipe B yang letaknya di daerah perkotaan kabupaten lamongan. Dan mempunyai luasan lahan kurang lebih 12000 M². Yang melayani dua rute yaitu antar kota dan antar pedesaan. Untuk rute antar kota yaitu Tuban, Cepu, Bojonegoro, Surabaya dan Semarang. Dan rute angkutan pedesaan Babat – Lamongan Dan Lamongan – Sugio. Terminal Lamongan berada di wilayah kota lamongan . Dan kondisi Terminal lamongan saat ini masih jauh dari yang di harapkan. Hal yang dapat dilihat yaitu dari kurang optimalnya operasi terminal, fasilitas yang masih kurang memadai dan menurunnya jumlah pengunjung karena banyak penumpang yang memilih naik bus di luar terminal. Dengan lahan yang masih luas diharapkan dilakukan pengembangan di terminal ini dengan memenuhi dan fasilitas-fasilitas yang belum ada.

Kata kunci : Terminal , Pengembangan , Kabupaten Lamongan

Abstract

The bus terminal in Lamongan is a type B terminal which is located in the urban area of the Lamongan district. And has a land area of approximately 12000 M². It serves two routes, namely between cities and between villages. For inter-city routes, namely Tuban, Cepu, Bojonegoro, Surabaya and Semarang. And rural transport routes Babat - Lamongan and Lamongan - Sugio. Lamongan terminal is in the city of Lamongan. And the current condition of the Lamongan Terminal is still far from expected. Things that can be seen are the less than optimal operation of the terminal, inadequate facilities and a decrease in the number of visitors because many passengers choose to take buses outside the terminal. With a large area of land, it is hoped that development will be carried out at this terminal by fulfilling and facilities that do not yet exist.

Keywords: Terminal, Development, Lamongan District

1. PENDAHULUAN

Wilayah kota Lamongan merupakan memiliki luas sebesar 4.038 Ha yang terbagi atas 12 desa dan 8 kelurahan. Wilayah perkotaan Lamongan merupakan wilayah yang berada di kecamatan Lamongan. Kabupaten Lamongan sendiri mempunyai luas wilayah keseluruhan kurang lebih 1.812.80 Km². Yang terbagi menjadi 27 kecamatan yang penduduknya mncapai 1.179.770 jiwa. Disamping itu Lamongan merupakan jalur transit untuk jalan utara.

Kabupaten Lamongan merupakan wilayah yang termasuk dalam pengembangan sistem perwilayahan di Jawa Timur. Kabupaten Lamongan juga termasuk dalam wilayah Germakertosusila yang secara langsung struktur maupun pola ruang lebih banyak diarahkan untuk mendukung percepatan pembangunan kawasan metropolitan sebagai pusat pertumbuhan utama di Jawa Timur. Disamping itu, untuk pengembangan sistem pedesaan diarahkan pada penguatan hubungan

desa-kota melalui pemantapan sistem agropolitan.

Perkembangan kemajuan ekonomi saat ini cukup pesat di Jawa Timur maka sektor transportasi ikut mengalami perubahan. Dengan bertambahnya kebutuhan manusia, untuk mengimbangi pertumbuhan tersebut maka diperlukan penambahan dan pengembangan sarana dan prasarana transportasi yang memadai pula. Dan salah satunya yaitu prasarana dalam sistem transportasi adalah terminal angkutan umum.

Terminal Lamongan merupakan terminal tipe B yang mempunyai lauasan lahan kurang lebih 12000 M². Terminal Lamongan saat ini melayani moda transportasi umum seperti angkutan kota, mobil penumpang umum (MPU), bus antarkota dalam provinsi (AKDP) dan bus antarkota antarprovinsi (AKAP). Untuk rute antar kota dalam provinsi yaitu Tuban, Cepu, Bojonegoro, dan untuk rute antar kota antarprovinsi yaitu Surabaya dan Semarang.

Sedangkan kondisi Terminal Lamongan saat ini masih jauh dari yang di harapkan. Hal yang dapat dilihat yaitu dari kurang optimalnya operasi terminal, fasilitas yang masih kurang memadai dan besarnya jumlah pengunjung karena banyak penumpang yang memilih naik bus di luar terminal. Dengan lahan yang masih luas diharapkan dilakukan pengembangan di terminal ini dengan memenuhi fasilitas-fasilitas yang belum ada. Agar terminal nantinya juga sesuai dengan standart ukuran klasifikasi terminal tipe B. Pada kondisi lapangan Terminal Lamongan dengan klasifikasi terminal tipe B tetapi ukuran lahannya sendiri belum memenuhi standart yang ada, maka

sangat perlu di lakukan pengembangan ini.

MASALAH PERANCANGAN

Dalam perancangan ini merupakan pengembangan dari Terminal Lamongan yang mana di kembangkan fasilitasnya serta menambah fasilitas penunjang yang lain. Serta merancang kembali sistem sirkulasi supaya lancar dan nyaman bagi pengguna fasilitas terutama para penumpang bus. Selain itu pada proses pengembangan ini akan memperluas lahan dari Terminal Lamongan agar sesuai dengan terminal tipe B.

IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang yang ada diatas maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah tersebut diantaranya sebagai berikut :

- Terminal tipe B itu diharapkan bisa menjadi pusat perekonomian dan menjadi icon warga Lamongan.
- Dengan pengembangan itu, para penumpang diharapkan bergeser ke Terminal Lamongan.
- Fasilitas Terminal Lamongan yang masih minim akan dilengkapi.
- Terminal tipe B di Lamongan itu, dinilai memiliki potensi, mengingat lahannya cukup luas. Meskipun, kondisi saat ini dinilai memprihatinkan lantaran sepi dan tak terawat.

RUMUSAN MASALAH

Dalam studi ini dapat disebutkan rumusan masalah yang ada dalam Terminal Lamongan yakni :

- Bagaimana merancang kembali Terminal Lamongan agar para penumpang dapat kembali ke dalam terminal?

- b) Apa saja fasilitas yang dapat menunjang kegiatan yang ada didalam Terminal Lamongan?
- c) Bagaimana merancang sirkulasi terminal yang nyaman untuk pengguna terminal sirkulasi manusia ataupun kendaraan?
- d) Bagaimana memaksimalkan lahan untuk mengembangkan Terminal Lamongan ini?

TUJUAN DAN SASARAN

PERANCANGAN

Dari beberapa rumusuan permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka dibuat tujuan dan sasaran sebagai berikut:

- a) Merancang kembali Terminal Lamongan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas sarana transportasi angkutan umum, sehingga mempermudah untuk penumpang yang akan melanjutkan perjalanannya.
- b) Menambah fasilitas-fasilitas penunjang yang masih belum ada dalam terminal seperti tempat parkir yang aman, fasilitas untuk difable, merancang ruang tunggu yang nyaman dll.
- c) Merancang sirkulasi untuk penumbang baik normal maupun difable, memisahkan antara sirkulasi pejalan kaki dengan kendaraan.
- d) Menggunakan lahan yang berpotensi untuk fassilitas yang diperlukan.

2. METODOLOGI

Metode yang dilakukan dalam penelitian untuk pengumpulan data ini yaitu :

- Studi kasus
Metode pengumpulan data dengan melakukan survey literature melalui internet tentang data-data yang ada di lokasi tapak.
- Studi literature
Metode pengumpulan data berupa literature , yakni mencari pembahasan yang

lain yang berkaitan dengan studi objek yang di teliti , baik dari jurnal maupun buku.

- Studi banding
Yaitu merupakan metode dengan membandingkan dengan objek yang sejenis untuk mendapatkan gambaran.

3. KONSEPSUALISASI DAN TRANSFORMASI

KONSEP PENATAAN TAPAK

Tapak dimaksimalkan penataan massanya terutama masalah sirkulasi kendaran dimana objek berfungsi sebagai terminal bus. Yang mana sirkulasi merupakan hal yang sangat penting dan paling utama. Hal ini dikarenakan untuk menghindari adanya crossing di dalam sebuah terminal.

KONSEP PEMANFAATAN EKSISTING TAPAK



Gambar 1. Blockplan Sumber : Rancangan Pribadi.

Tapak digunakan secara maksimal dan tidak menghilangkan ruang terbuka hijau yang ada di sekitar tapak. Dengan kondisi eksisting tapak sebelumnya yang terdapat bangunan terminal yang kemudian selanjutnya dilakukan pengembangan dengan memperluas lahan agar sesuai dengan standart terminal tipe B.

KONSEP PENGATURAN KDB DAN BATAS TAPAK, GSB, KLB, DLL

Pengaturan Kdb Dan Batas Tapak, Gsb, Klb, Dll menyesuaikan yang ada pada RTRW kabupaten lamongan yang mana dirincikan sebagai berikut :



Gambar 2. Lokasi Site.

GSB :

- 5 meter di kanan dan kiri tapak.
- 10 meter untuk bagian depan tapak (terdapat sungai dengan kedalaman 3 meter)

KDB :

- Kdb : 60% (sesuai dengan Pola Tata Ruang yang ada di Kabupaten Lamongan)

KLB :

- KLB yang di tentukan yaitu 1.2
- Dengan ketinggian maksimal 4 lantai
- Jarak bangunan 5 meter.

KONSEP PENCAPAIAN PADA TAPAK

Tapak terbangun sebuah terminal yang minim dengan crossing kendaraan. Bangunan yang dibangun merupakan fasilitas yang belum ada pada desain sebelumnya dan adapun fasilitas yang sebelumnya sudah ada maka di kembangkan agar dapat digunakan secara maksimal.

KONSEP ENTRANCE PADA TAPAK

Pintu masuk sebelumnya berada disisi timur akan di ganti posisinya berada disisi utara agar sirkulasi kendaraan tidak berbelok-belok dan mengikuti jalan utama.

KONSEP SIRKULASI PADA TAPAK



Gambar 3. Siteplan Sumber : Rancangan Pribadi.

Sirkulasi dibedakan antara sirkulasi manusia dan sirkulasi kendaraan dan disesuaikan dengan pelaku / pengguna dalam terminal agar tidak ada crossing di dalam terminal.

KONSEP VIEW PADA TAPAK



Gambar 4. Prespektif Bangunan Sumber : Rancangan Pribadi.

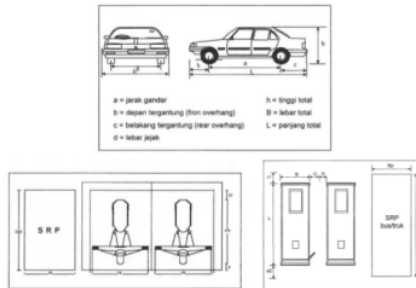
View yang diambil yaitu view sebelah selatan barat yang menghadap ke area lahan kosong yang berada disisi barat tapak. Bangunan dengan ketinggian dua lantai akan mendapat view kearah barat, timur dan utara. Dengan pemandangan sebelah utara yaitu jalan raya , kemudian sebelah barat merupakan pemukiman penduduk.

KONSEP PARKIR PADA TAPAK

Area parkir di tempatkan diluar bangunan tanpa bangunan basement dan di bedakan menjadi 3 area bagian yaitu parkir khusus pengunjung dengan kendaraan pribadi baik motor ataupun mobil, parkir khusus pengelola ini juga di gunakan untuk motor dan mobil, dan yang terakhir yaitu parkir khusus Bus. Dalam konsep penataan parkir disesuaikan dengan standart ukurannya. Sesuai dengan SRP parkir , seperti yang dapat dilihat dibawah ini :

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m ²)
1. a Mobil penumpang untuk golongan I	2,30 x 5,00
b Mobil penumpang untuk golongan II	2,50 x 5,00
c Mobil penumpang untuk golongan III	3,00 x 5,00
2. Bus/truk	3,40 x 12,50
3. Sepeda motor	0,75 x 2,00

Gambar 5. Golongan Kendaraan dan Satuan Ruang.



Gambar 6. Standart Ukuran Parkir .

Selanjutnya parkir ditata dengan dibedakan penggunaannya. Pada area depan merupakan area parkir bagi pengunjung pengantar, baik parkir motor atau parkir mobil. Untuk area tengah merupakan area parkir kendaraan bagi staff pengelola yang ada di terminal. Kemudian bagian paling belakang ada area parkir khusus bus.

Kemudian dibawah ini merupakan rincian kapasitas dari area parkir.



Area parkir 1 (kendaraan pribadi)
Parkir mobil 15 mobil
Parkir motor 40 motor

Area parkir 2 (pengelola)
Parkir mobil 10 mobil
Parkir motor 20 motor

Area parkir 3 (bus)
Parkir bus 10 bus

Gambar 7. Kapasitas Area Parkir.

KONSEP LANSEKAP PADA TAPAK

Lansekap di buat dengan memberikan lebih banyak ruang terbuka hijau untuk meminimalkan polusi yang ada akibat asap kendaraan yang masuk dan keluar di terminal.

KONSEP KENYAMANAN KEBISINGAN PADA TAPAK

Meletakkan posisi massa bangunan yang mana memerlukan ketenangan agar tidak terganggu dengan adanya lalu lalang kendaraan. Kebising terbesar yakni pada bagian utara karena merupakan jalan raya antar kota. Sehingga bangunan yang membutuhkan kebisingan rendah di posisikan di bagian selatan dn barat.

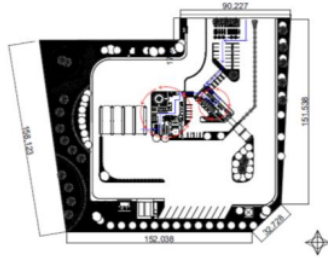
KONSEP RESPONSIF IKLIM PADA TAPAK



Dengan bukaan yang cukup luas bangunan akan memperoleh penghawaan yang cukup serta pencahayaan yang sangat optimal. Untuk meredam suhu bisa di simulasi dengan adanya ornament kayu yang membawa kesan dingin bangunan.

4. KONSEP BANGUNAN

KONSEP AKTIFITAS PENGGUNA BANGUNAN



Pengguna bangunan aktifitasnya akan menyebar bagi pengguna terminal baik pengunjung atau penumpang bus. Sedangkan pada Gedung pengelola lantai dua yang di buat privat khusus pegawai dan staff terminal.

KONSEP KEBUTUHAN RUANG PADA BANGUNAN

Kebutuhan ruang di sesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Pada terminal sebelumnya ada beberapa fasilitas atau ruangan yang belum ada maka pada pengembangan ini ruang-ruang tersebut di buat.

KONSEP SIRKULASI PENGGUNA BANGUNAN

- bagi penumpang bisa melalui area kedatangan dan membeli tiket kemudian jika melanjutkan perjalanan naik bus langsung ke area keberangkatan dan menunggu di ruang tunggu.

- bagi penumpang yang turun dari bus ingin naik angkot langsung menuju ke area kedatangan dan keluar menuju shelter angkot.

KONSEP MASSA BANGUNAN

Bentuk pola massa bangunan mengikuti pola yang sesuai dengan standart pelayanan terminal yang telah ditntukan yaitu polanya

menyebar yang bertujuan untuk mempermudah akses dari segala arah dan juga mempertimbangkan kemudahan dan kelancaran berlalu lintas bagi penengndara maupun pengunjung.

Orientasi bangunan utama menghadap ke arah utara karena jalan utama berada di sisi utara tapak

KONSEP BESARAN RUANG PADA BANGUNAN

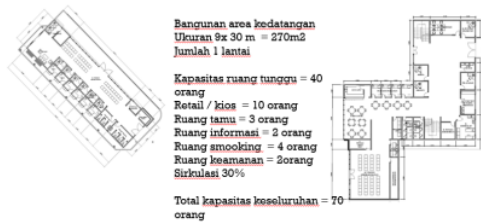
Dalam menghitung program besaran ruang kawasan sarana transportasi terminal bus Lamongan memperhatikan tentang sirkulasi dan kenyamanan pengguna. Besaran ruang dan kapasitas di area sarana transportasi terminal bus Lamongan , pada setiap fasilitas mengacu pada beberapa literatur , diantaranya :

- Architect Data (AD)
- Asumsi (ASM)
- Time Server Satandard (TS)
- Human Dimention & Interior Space (HI)
- Spm Terminal Angkutan Umum (SPM)

Dan dapat diperoleh kapsitas ruang pada bangunan terminal secara rinci sebagai berikut :



KAPASITAS RUANG DALAM



5. TRANSFORMASI KONSEP Konsep Dasar

“Sirkulasi Kontinuitas”

Dalam konsep dasar yang digunakan pada perancangan ini didapatkan definisi yang memperjelas konsep tersebut :

- **Sirkulasi**

Sirkulasi suatu peredaran (KBBI)

Sirkulasi merupakan suatu pola lalu lintas atau pergerakan yang terdapat dalam suatu area atau bangunan. Didalam bangunan, suatu pola pergerakan memberikan keluwesan, pertimbangan ekonomis, dan fungsional. (cryill M. haris 1975)

- **Kontinuitas**

Kontinuitas kesinambungan , kelangsungan, kelanjutan , keadaan. (KBBI)

Kemudian didapatkan kesimpulan dari definisi tersebut bahwa Sirkulasi Kontinuitas adalah :

- Penekanan untuk memperlancar sirkulasi kendaraan dalam sebuah terminal supaya tidak terjadi crossing dan memberikan efisiensi waktu yang baik untuk kelanjutan dari perjalanan baik kendaraan maupun penumpang.

TEMA/PENDEKATAN PERANCANGAN

Pendekatan perancangan yang digunakan pada Bangunan terminal menerapkan pendekatan arsitektur modern dengan sentuhan modern namun masih terkesan alami. Penggunaan ornamen dengan material kayu untuk mendapatkan kesan alami sedangkan modern dengan memberikan bukaan-bukaan berbahan kaca dengan ukuran yang lebar guna mengoptimalkan pencahayaan serta penghawaan alami. Selain itu dengan ukuran bukaan yang cukup besar akan meninggalkan kesan modern dan stylish pada bangunan tersebut

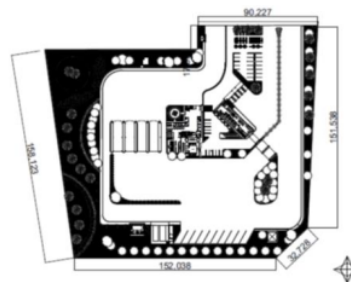
IDE BENTUK



Bentuk massa sederhana yang terinspirasi dari bentuk sebuah bentuk batu bata yang disusun secara diagonal dan di tumpuk zigzag.

Kemudian ornament kayu yang mengelilingi fasad bangunan terinspirasi dari anyaman boran yang berasal dari kota Lamongan. Dengan menggunakan khas warna kayu untuk memperlihatkan kesan alami dan natural.

SKETSA TERAPAN BENTUK DALAM TAPAK



Sesuai dengan bentuk ide yang digunakan . bentuk yang diterapkan merupakan bentuk persegi yang memanjang dengan tatanan massa mengikuti zoning yang telah di konsepskan .

6. HASIL PEMBAHASAN

Pengembangan terminal lamongan ini merupakan upaya yang dilakukan agar fasilitas yang ada di dalam terminal sesuai dengan standarnya yaitu terminal penumpang deng tipe B. Kemudian dalam merancang terminal ini menggunakan konsep dasar serta pendekatan arsitektur. Yang mana dalam rancangan tersebut di harapkan penumpang terminal Kembali ramai serta fasilitas, sarana dan prasarananya juga memadai.

7. KESIMPULAN

Pengembangan terminal tipe B di Kabupaten Lamongan ini mempunyai tujuan untuk kelanjutan kedepannya agar terminal ini nantinya menjadi terminal yang diminati oleh para pengunjung. Yang mana terminal dapat berjalan secara optimal dan lebih ramai oleh pengunjung. Dan salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut yakni dilakukan pengembangan terminal ini. Dengan menambah fasilitas yang belum ada di dalam terminal.

DAFTAR PUSTAKA

- PM 132 tahun 2015.2015. *Peraturan menteri Perhubungan nomor 132 tahun 2015.*
- PM 40 tahun 2015.2015. *Peraturan menteri Perhubungan nomor 40 tahun 2015.*
- KM 31 tahun 1995.1995. *Peraturan menteri Perhubungan nomor 31 tahun 1995.*
- Yunanto, Akhid.2016. *Perkotaan Lamongan.*
<https://Lamongan.weebly.com/kondisi-eksisting>, (diakses tanggal 21-10-2020).
- Yunanto, Akhid.2016. *Perkotaan Lamongan.*
<https://Lamongan.weebly.com/gambaran-umum> (diakses tanggal 21-10-2020)
- 123 Dok. *Pengertian Terminal Bus Dan Perundangan Yang Mengatur Terminal Bus Fungsi Terminal Bus.*
<https://text-id.123dok.com/document/oy86mjg2q-pengertian-terminal-bus-perundangan-yang-mengatur-terminal-bus-fungsi-terminal-bus.html> (diakses tanggal 21-10-2020)
- Dokumen. *Rencana Pembangunan Jangkah Menengah Daerah Kabupaten Lamongan.(RPJMD Tahun 2016-2021)*
- Aida , Nur Rohmi.2019. *Panduan Untuk Kamu! Ini Perbedaan Tipe Terminal A, B, Dan C.*
<https://travel.kompas.com/read/2019/06/17/170300827/panduan-untuk-kamu-ini-perbedaan-tipe-terminal-a-b-dan-c>. (diakses tanggal 22-10-2020)
- Dokumen . *RTRW Kabupaten Lamongan tahun 2011 - 2031* (di akses 22-10-2020)
- Wikipedia, *Terminal Gayatri.*
https://id.wikipedia/wiki/terminal_gayatri (diakses tanggal 14/11/2020)
- <http://perencanaankota.bluspt.com/2013/11/fungsi-terminal.html?m=1>
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/terminal kepuhsari](https://id.m.wikipedia.org/wiki/terminal_kepuhsari)
- Sumber gambar google.map
- Studio, arsitur. *Pengertian arsitektur tropis, ciri, prinsip dan contohnya.*
<https://www.arsitur.com/2017/03/pengertian-arsitektur-tropis-dan-ciri.html> (diakses tanggal 21 januar

PENGEMBANGAN TERMINAL TIPE B DI KABUPATEN LAMONGAN

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 eprints.upnjatim.ac.id 4%
Internet Source

2 lamongankab.go.id 2%
Internet Source

3 Submitted to Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya 2%
Student Paper

4 repository.unair.ac.id 1%
Internet Source

5 www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id 1%
Internet Source

6 id.wikipedia.org 1%
Internet Source

7 www.arsitur.com 1%
Internet Source

8 repository.unitomo.ac.id 1%
Internet Source

eprints.uny.ac.id

9

Internet Source

<1 %

10

natashaglery.wordpress.com

Internet Source

<1 %

11

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

<1 %

12

www.mysciencework.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off